BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.³⁸ Dalam hal ini peneliti memaparkan metode penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan penelitian

Sehubungan dengan judul “Pengaruh Implementasi Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.” maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.³⁹

Adapun untuk menemukan adanya pengaruh, peneliti menggunakan statistik uji regresi linear sehingga kesimpulan yang diperolehnya dapat dirumuskan dalam data yang berupa angka ($x \rightarrow y$).

2. Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek yang menjadi titik perhatian saat penelitian, penelitian ada dua variabel pertama, adalah anak yang ikut dalam sebuah penelitian ilmiah sangat penting untuk menentukan objek penelitian, yang

³⁸ Mardalis, *metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (jakarta: Bumi Aksara, 2005), 48.

³⁹ Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 103-105.

selanjutnya dapat diperoleh data yang benar dan akurat berdasarkan masalah di atas. Yaitu Pengaruh Implementasi Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri., ditentukan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Adalah merupakan variabel tunggal sendiri yang tidak dipengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini, penelitian menjadikan penerapan metode *talking stick*, sebagai variabel bebas yang diberi (simbol) X. Adapun indikator variabel X sebagai berikut:

- a) Teknik-teknik metode *talking stick*.
- b) Langkah-langkah metode *talking stick*.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat hasil belajar Fiqh . Adapun indikator variabel Y sebagai berikut:

- a) Prestasi belajar.
- b) Nilai hafalan.
- c) Nilai praktek.
- d) Nilai ulangan.

3. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1. Pada langkah awal, peneliti memberikan *pre-test* pada siswa kelas VIII C MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. tentang materi Fiqh (bab makanan

dan minuman halal dan haram).

2. Setelah diketahui nilai *pre-test* Kemudian memberikan *post-test* pada kelas pembelajaran Fiqh yang diterapkan metode pembelajaran *talking stick*

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data-data yang ditemukan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Data-data kualitatif yang diperlukan adalah :

- 1) Gambaran tentang situasi dan kondisi MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.
- 2) Struktur organisasi MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.
- 3) Metode mengajar yang digunakan dalam mengajar mata pelajaran Fiqh .
- 4) Tanggapan siswa terhadap metode mengajar guru.
- 5) Pelaksanaan pengajaran mata pelajaran Fiqh .

Sedangkan data kuantitatif yang diperlukan adalah :

- 1) Jumlah guru dan murid
- 2) Sarana dan prasarana
- 3) Nilai evaluasi mata pelajaran Fiqh .

b. Sumber Data

Dalam penelitian yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.⁴⁰ Dalam penelitian skripsi ini untuk mencari jenis data

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, 115.

tentang :

- 1) Gambaran umum obyek : sumber data dari tata usaha.
- 2) Penggunaan metode mengajar : sumber data dari guru khususnya Fiqh MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.
- 3) Prestasi belajar pendidikan agama Islam : sumber data dari guru pendidikan agama Islam.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Setiap penelitian akan selalu berhadapan dengan subjek yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴¹

Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah subyek dalam suatu daerah atau lingkungan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. dengan jumlah 355 siswa.

b. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menentukan yang akan menjadi focus penelitian yaitu 10% dari jumlah populasi. Yaitu dengan menggunakan *purposive sample* atau sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan memakai satu kelas eksperimen, yaitu kelas VIII C yang berjumlah 38 siswa.

⁴¹ Ibid., 115.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode observasi atau pengamatan.

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dari sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini dipergunakan dalam rangka mengambil data tentang penggunaan metode dalam mengajar, keadaan umum obyek penelitian MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri., termasuk situasi dan kondisi, sarana dan prasarana serta pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat teori atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah peneliti.⁴²

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri., jumlah guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana dan data-data lain yang diperlukan.

c. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang responden dalam arti laporan tentang perbandingan atau hal-hal yang ia ketahui.⁴³ Peneliti menggunakan angket secara langsung dengan tipe tertutup. Responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membutuhkan tanda silang (x) sesuai dengan keadaan

⁴² Margono, *Metodelogi Penetian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 103.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, op.cit., 131.

yang diketahui. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon atau komentar siswa terhadap kegiatan metode pembelajaran *talking stick*.

d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁴ Dengan test ini peneliti mengukur prestasi belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pre test dan post test untuk mengetahui kondisi siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *talking Stick* pada mata pelajaran Fiqh . Pemberian test digunakan untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar mata pelajaran Fiqh siswa dalam proses pembelajaran.

7. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Analisis menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Laxy J. Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁴⁵

Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Teknik Analisis Kualitatif

Data kualitatif digunakan untuk menganalisis penerapan pembelajaran

⁴⁴ Ibid., 131.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1990), 103.

metode *talking stick* dalam proses belajar mengajar Fiqh dan menganalisis prestasi belajar siswa di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri..

b. Teknik Analisis Kuantitatif

Untuk data kuantitatif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data statistik yang meliputi:

1) Teknik Analisa Data Observasi

a.) Analisa pengamatan guru dalam penerapan metode *talking stick*

b.) Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa

2) Teknik Analisa Data Prosentase (Angket)

Adalah suatu teknik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui seberapa baik penerapan pembelajaran dengan metode *talking stick* mata pelajaran Fiqh dan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap prestasi belajarnya. Teknik analisis ini pengumpulan datanya berupa angket yang disebarakan kepada responden, yakni siswa kelas eksperimen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi

Setelah mendapat hasil berupa prosentase, kemudian hasilnya dapat

ditafsirkan sebagai berikut:

Tabel 1 Data Prosentase (Angket)

76% - 100%	= Baik
56% - 75%	= Cukup
40% - 55%	= Kurang
0% - 35%	= Jelek

3) Analisis Data Variabel Prestasi Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kurikulum 2004 dan sesuai dengan pelaksanaan Standar Isi, yang menyangkut masalah Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) maka sesuai Pendidikan (BSNP) tahun 2006, maka dipandang perlu setiap sekolah-sekolah untuk menentukan Standar Ketuntasan Minimal (KKM)-nya masing-masing sesuai dengan keadaan sekolah dimana sekolah itu berada. Artinya antara sekolah A dengan sekolah B bisa KKM-nya berbeda satu sama lainnya. Untuk ketuntasan hasil belajar.

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Dalam penetapan KKM mata pelajaran Fiqh ini MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. menentukan yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 70% atau nilai 70, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85%. Perolehan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan nilai Test mata pelajaran Fiqh siswa kelas VIII C MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. Dari nilai test tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan

sesuai dengan kriteria yang berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. untuk mata pelajaran Fiqh .

No.	Interval Skor	Kriteria
1	0 – 69	Tidak lulus
2	70 – 79	Cukup
3	80 – 89	Baik
4	90 – 100	Baik sekali

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} : 100 \%$$

4) Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu: persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.⁴⁶ Teknik analisa data ini peneliti menggunakan perhitungan dengan teknik analisis statistic uji regresi sederhana. Regresi, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis peramalan nilai pengaruh antara variable yang satu dengan variable yang lain untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau sebab akibat. Adapun rumus

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, op.cit, 96.

tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Model Regresi : } \hat{Y} = a + bX$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: (baca Y topi), subjek variable terikat yang diproyeksikan.

X : variable bebas yang mempunyai nilai tertentu yang diprediksikan.

a : nilai konstanta harga Y jika X: 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variable Y.

5) Uji T

Menurut Ridwan dan Sunarto “Analisis perbandingan suatu variable bebas dikenal Uji t atau t tes. Tujuan Uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesakan”.⁴⁷ Dapat dikatakan pula uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent (X1,X2,...Xn) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y). Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan ialah sebesar 5% atau 0,05. Perhitungan uji t menggunakan

⁴⁷ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 20.

rumus:⁴⁸

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

sb = standar error koefisien regresi

- a. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Atau
- b. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

⁴⁸ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya)*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 87.